

ABSTRAK

Alya Yuniar, 1228010024, 2026: Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kinerja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fluktuasi capaian indikator kinerja pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta periode 2019-2023. Permasalahan penelitian terlihat pada belum optimalnya implementasi kebijakan pengelolaan kinerja ASN, khususnya pada aspek pemahaman tujuan kebijakan, keterbatasan sumber daya, konsistensi komunikasi, serta pengaruh kondisi sosial dan ekonomi selama masa pandemi COVID-19.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi kebijakan pengelolaan kinerja ASN di BKPSDM Kabupaten Purwakarta serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan kebijakan tersebut.

Sebagai landasan analisis, penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Donald Van Meter dan Carl Van Horn yang terdiri atas enam dimensi, yaitu standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antarorganisasi dan penegakan aturan, karakteristik lembaga pelaksana, disposisi pelaksana, serta kondisi sosial, ekonomi, dan politik. Keenam dimensi tersebut digunakan untuk menganalisis implementasi kebijakan pengelolaan kinerja ASN di BKPSDM Kabupaten Purwakarta.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap pejabat struktural serta ASN pelaksana yang terlibat dalam implementasi kebijakan pengelolaan kinerja. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pengelolaan kinerja ASN di BKPSDM Kabupaten Purwakarta secara umum telah berjalan cukup baik melalui pemanfaatan sistem aplikasi kinerja, penguatan disiplin pegawai, serta pelaksanaan evaluasi secara berkala. Namun, implementasinya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala berupa pemahaman pegawai yang belum merata terhadap kebijakan, keterbatasan sumber daya manusia pada beberapa bidang, kepatuhan pegawai yang masih bergantung pada pengawasan, serta dampak pandemi COVID-19 dan kebijakan efisiensi anggaran yang menyebabkan fluktuasi capaian indikator kinerja. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pemahaman kebijakan, peningkatan kompetensi ASN, dan pengembangan budaya kerja yang lebih adaptif untuk meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan pengelolaan kinerja.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pengelolaan Kinerja, BKPSDM Purwakarta